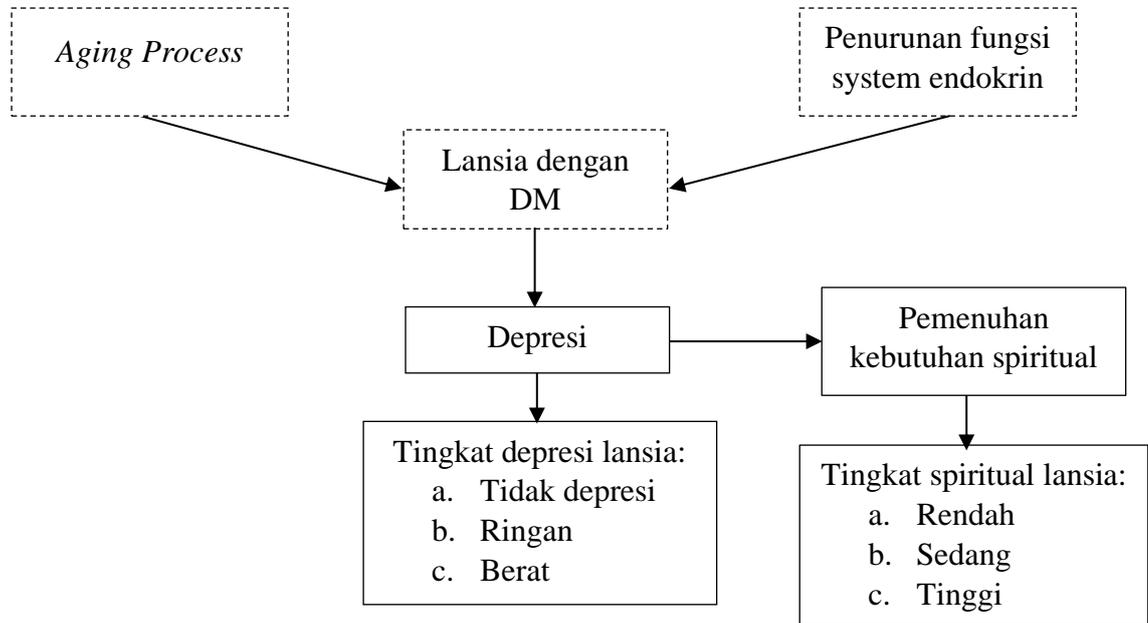


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan suatu kerangka yang menerangkan konsep-konsep yang ada pada asumsi teoritis, yang selanjutnya dipergunakan untuk menyebutkan unsur yang terdapat dalam objek yang diteliti serta menerangkan adanya hubungan antara konsep-konsep tersebut. Apabila penelitian menggunakan dua variabel atau lebih maka kerangka berpikir perlu disampaikan. Adapun kerangka konsep penelitian ini yaitu:



Keterangan:

- : yang diteliti
- : yang tidak diteliti
- : alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dengan Tingkat Depresi pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus.

## **B. Variabel dan definisi operasional**

### **1. Variabel penelitian**

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel sebab yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Dharma, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan spiritual pada lansia penderita diabetes mellitus.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang akan berubah akibat dari adanya pengaruh atau perubahan dari variabel bebas (Dharma, 2015). Dalam hal ini variabel terikatnya yaitu tingkat depresi pada lansia penderita diabetes mellitus.

## 2. Definisi operasional

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dengan**  
**Tingkat Depresi pada Lansia penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja**  
**Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2023**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Data	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pemenuhan kebutuhan spiritual pada lansia penderita diabetes mellitus	Pemenuhan kebutuhan spiritual lansia dengan DM berdasarkan skor yang didapat dari kuesioner yang mencakup 4 domain, yaitu: transendental, lingkungan, komunal, personal	Kuesioner DSES Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan yang 15 pertanyaan terdiri dari 6 pilihan: 1. Tidak pernah 2. Hanya sesekali 3. Beberapa hari sekali 4. Hampir setiap hari 5. Setiap hari 6. Sering dalam sehari Dan 1 pertanyaan pilihan dengan 4 pilihan: 1. Tidak sama sekali 2. Agak dekat 3. Dekat 4. Selalu dekat	Ordinal	Nilai rata-rata skor: 1. Rendah dengan skor 16-41 2. Sedang dengan skor 42-67 3. Tinggi dengan skor 68-94

2.	Tingkat depresi pada lansia penderita diabetes mellitus	Tingkat depresi pada lansia dengan DM berdasarkan skor yang didapat dari kuesioner yang mencakup 4 aspek, yaitu: afektif, sosial, engagement, kognitif	Kuesioner GDS-SF Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan terdiri dari 2 pilihan: 1. Ya 2. Tidak	Ordinal	Nilai rata-rata skor: 1. Tidak depresi dengan skor 0-4 2. Depresi ringan dengan skor 5-9 3. Depresi berat dengan skor 10-15
----	---	--	--	---------	--

### C. Hipotesis penelitian

Hipotesis atau hipotesa merupakan jawaban sementara penelitian terhadap masalah yang masih bersifat praduga, dalil, atau dugaan karena masih perlu memastikan kebenarannya. Variabel-variabel yang akan diteliti beserta hubungannya dicantumkan dalam pernyataan hipotesis. Pernyataan hipotesis menginstruksikan peneliti untuk memilih rencana studi, strategi pemilihan sampel, strategi pengumpulan data, dan metodologi untuk analisis data. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu: Ada hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat depresi pada lansia dengan diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan.